

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil kajian pustaka mengenai karakteristik sampel, ditemukan usia sampel berkisar antara 17 tahun – 80 tahun. Hal ini disebabkan terjadi proses penuaan pada tingkat sel, termasuk sel payudara.
2. Hasil kajian pustaka mengenai frekuensi kemoterapi pada pasien kanker payudara, diketahui bahwa frekuensi kemoterapi diberikan tergantung dari tingkat/stadium kanker. Menurut pedoman penatalaksanaan pada pasien kanker payudara, kemoterapi digunakan pada kanker payudara dari stadium dini hingga lanjut. Kemoterapi yang diberikan pada pasien kanker payudara biasanya 6-8 siklus dengan interval 3 minggu, satu siklusnya sebanyak 6 kali kemoterapi.
3. Hasil kajian pustaka 6 jurnal mengenai asupan zat gizi makro pada pasien kanker payudara, terdapat 4 jurnal yang menyatakan bahwa terjadi penurunan asupan zat gizi makro pada pasien kanker payudara, sedangkan 2 jurnal lainnya menyatakan asupan zat gizi makro pasien kanker payudara masuk dalam kategori adekuat, hal ini dikarenakan sampel penelitian belum mengalami efek samping kemoterapi yang dijalani.
4. Hasil kajian pustaka dari 8 jurnal yang menjelaskan status gizi pada pasien kanker payudara, terdapat 7 jurnal yang menyatakan bahwa sebagian besar pasien memiliki status gizi normal, sedangkan 1 jurnal menyatakan bahwa pasien kanker lebih banyak memiliki status gizi *underweight*.

5. Hasil kajian pustaka 4 jurnal mengenai hubungan frekuensi kemoterapi dengan zat gizi makro pasien kanker payudara, 3 jurnal menyatakan terdapat hubungan antara frekuensi kemoterapi dengan asupan zat gizimakro. Satu jurnal menyatakan asupan zat gizi pasien yang menjalanikemoterapi tidak mengalami perubahan dimana pasien masih memilikiasupan dalam kategori cukup.
6. Berdasarkan kajian pustaka terdapat 6 jurnal yang meneliti hubungan kemoterapi dengan status gizi pasien kanker payudara, sebagian besarjurnal menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kemoterapi dengan status gizi, sebagian besar pasien memiliki status gizi normal.

B. Saran

1. Bagi penderita kanker payudara, disarankan untuk melakukan konsultasi gizi terkait dengan penurunan asupan makan yang ditimbulkan dari efek samping kemoterapi yang dijalani, hal ini berhubungan dengan optimalisasi terapi dan risiko malnutrisi.
2. Bagi peneliti lain, jika ingin melakukan penelitian menggunakan variabel yang sama diharapkan untuk melakukannya secara langsung sehingga diperoleh data berdasarkan fakta dan diolah secara kuantitaif karena penelitian ini memiliki kekurangan dan banyak bias.
3. Bagi ahli gizi, diharapkan untuk mendampingi klien dan memberikan pengaturan diet yang disesuaikan dengan kondisi serta membantu mencegah terjadinya malnutrisi selama menjalani kemoterapi.